

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer dan penggunaannya dalam perkantoran, disatu sisi memiliki dampak positif tetapi tidak dapat dipungkiri, pekerja akan mengalami resiko akibat penggunaan yang terlalu sering dan setiap saat. Resiko tersebut akan berdampak terhadap kondisi tubuh pekerja tersebut. Sebuah perusahaan yang baik, pasti akan memperhatikan aspek ini dan mereka akan menciptakan prosedur untuk meminimalisasi resiko tersebut. Sebisa mungkin mereka akan menyesuaikan peralatan teknologi yang ada dengan postur pekerja tersebut.

Pendekatan ini dikenal sebagai pendekatan ergonomik. Ergonomi yang merupakan pendekatan multi dan interdisiplin yang berupaya menserasikan alat, cara dan lingkungan kerja terhadap kemampuan dan batasan tenaga kerja sehingga tercipta kondisi kerja yang sehat, selamat, aman, nyaman dan efisien (berdasarkan seminar nasional III, pendekatan antropometri pada pendisainan)

Berdasarkan artikel presentasi yang ditampilkan dalam kuliah konsep ergonomi (sumber materi: Dan MacLeod), ergonomi berfungsi untuk menghemat biaya dalam perusahaan. Selain itu, dengan tingkat kesehatan dan keselamatan kerja yang baik jelas mangkir kerja karena sakit akan menurun, biaya pengobatan dan perawatan akan menurun, kerugian akibat kecelakaan akan berkurang, tenaga kerja akan mampu bekerja dengan produktivitas yang lebih tinggi, keuntungan

akan meningkat pada akhirnya kesejahteraan karyawan maupun pemberi kerja akan meningkat.

Pada PT.X sendiri, kondisi kerja yang statis dimana pekerja selama 8 jam sehari berada di depan komputer, menghabiskan sebagian waktunya dengan posisi kerja yang duduk (walaupun sesekali keluar), maka bisa dipastikan menimbulkan gangguan pada otot rangka dan gangguan lainnya pada pekerja tersebut. Selain itu keluhan yang biasa dialami pekerja berkaitan dengan penggunaan computer cukup beragam, dan dapat dipastikan jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka bisa memperparah kondisi pekerja.

Hal inilah yang melatar belakangi penelitian tentang “Gambaran Penerapan Ergonomi dalam Penggunaan Komputer pada Ruang Kerja di PT.X Tahun 2009”. Dalam penelitian ini diharapkan jumlah pekerja/ responden yang mengalami keluhan pada bagian tubuhnya akibat penggunaan komputer dapat berkurang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah menganalisa ruang kerja dalam penggunaan komputer pada pekerja serta keluhan pekerja dan juga tindakan penanggulangan atau pencegahannya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi ruang kerja dalam penggunaan komputer di PT.X terkait dengan aspek ergonomi?

2. Bagaimana kondisi pekerja serta keluhannya dalam menggunakan komputer terkait dengan aspek ergonomi pada ruang kerja di PT.X?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui kondisi ruang kerja terkait dengan penggunaan komputer serta keluhan pekerja secara umum serta tindakan penanggulangan terhadap keluhan yang ada.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kondisi ruang kerja berkaitan dengan aspek ergonomi yang terdapat di perusahaan PT.X
2. Mengidentifikasi kondisi pekerja serta keluhan pekerja berkaitan dengan aspek ergonomi yang terdapat di perusahaan PT.X

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengidentifikasi permasalahan dan melakukan analisa sehingga diharapkan nantinya dapat mengembangkan hasil temuan penelitian sebagai bahan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja.

2. Bagi Universitas

- a. Kegiatan penelitian ini menjadi sarana menjalin hubungan baik dengan perusahaan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat karya ilmiah.
- b. Laporan hasil penelitian ini menjadi informasi baru atau referensi baru bagi mahasiswa lainnya yang akan menyelenggarakan kegiatan yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dalam pemantauan dilapangan, sehingga dapat memperkecil resiko terjadinya kecelakaan kerja.

1.6 Ruang Lingkup

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain analisis cross sectional, dimana peneliti ingin melihat gambaran penggunaan komputer serta keluhan pekerja.

Pelaksanaan penelitiannya sendiri dilakukan di PT.X , suatu perusahaan outsourcing yang berkantor pusat di Gedung Graha Irama, Kuningan, Jakarta-Selatan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dari 20 May 2009- 20 Juni 2009. Pengambilan data dilakukan melalui pengambilan data sekunder yang tersedia serta melakukan wawancara, observasi dan pengukuran pada pekerja di sana.

Penelitian ini dilakukan mengingat aspek ergonomis merupakan salah satu aspek yang penunjang untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik diperusahaan.